

**PENERBITAN OBLIGASI PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH**

**SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH :**

**ANDRES TUMALA PUTRA**

**1210113147**

**Program Kekhususan Hukum Bisnis (PK II)**



**DOSEN PEMBIMBING:**

- 1. Prof. Dr. Hj. Yulia Mitrwati, SH., CN., MH.**
- 2. Andalusia, SH., MH.**


**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**No. Reg. 510/PK II/I/2017**

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa: <b>ANDRES TUMALA PUTRA</b>	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tgl Lahir : Solok/ 2 Januari 1992 b) Nama Orang Tua : Syafriadi dan Septialis c) Fakultas : Hukum d) Program Kekhususan : Hukum Bisnis (PK II) e) No.BP : 1210113147	f) IPK : 3.48 g) Predikat Lulus : <b>Sangat Memuaskan</b> h) Tanggal Lulus : 17 Januari 2017 i) Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan j) Alamat : Komp. Bumi Minang 3 Blok K No 2 Padang	

**PENERBITAN OBLIGASI PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT**

( Andres Tumala Putra, 1210113147, Program Kekhususan Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Andalas, 92 halaman )

**ABSTRAK**

Obligasi merupakan surat utang yang diterbitkan oleh emiten kepada pemegang obligasi yang mengandung janji pembayaran bunga atau janji lain serta pelunasan pokok pinjaman pada tanggal jatuh tempo. Emiten yang dalam hal ini adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebagai salah satu pengguna instrumen pendanaan telah mengeluarkan suatu surat obligasi yang telah melaksanakan sebanyak tujuh kali sejak tahun 1989. Rencana Penerbitan Surat Berharga menjelaskan program kerja Bank untuk menerbitkan Obligasi VII sebesar Rp. 500 milyar, Sukuk Mudharabah II sebesar Rp. 100 milyar dan Obligasi Subordinasi III sebesar Rp. 200 milyar dengan target pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan November 2015. Hal ini dilandasi dengan prediksi perseroan terkait likuiditas yang masih ketat dan menggunakan dana yang terkumpul sebagai modal pelengkap sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang perseroan. Dalam penerbitan obligasi adanya suatu hubungan antara emiten dengan lembaga penunjang dan profesi penunjang dalam pelaksanaan penerbitan emisi obligasi. selama ini, dapat dilihat bahwa kecenderungan emiten untuk meminta syarat-syarat yang ringan dalam penerbitan efek bersifat utang. Permasalahan yang berkaitan dengan Penerbitan Obligasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat : Bagaimana Proses Penerbitan Obligasi oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat? Permasalahan Apa Saja yang ditemui Dalam Penerbitan Obligasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat? Permasalahan tersebut digunakan metode pendekatan yuridis empiris, sifat penelitian ini bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data adalah studi wawancara lapangan. Sehingga hasil penelitian bahwa ketentuan mekanisme penerbitan emisi obligasi sesuai dengan ketentuan yang mengatur secara khusus tentang pengaturan emisi obligasi tersebut, pada PT. Bank Nagari bahwa pelaksanaan mekanisme penerbitan emisi obligasi tersebut dilakukan untuk perlindungan terhadap investor dengan pembatasan hak dan tanggungjawab para pihak dalam perjanjian dan manfaat obligasi bagi Bank secara umum dapat meningkatkan likuiditas Bank serta menaikkan CAR, memenuhi kecukupan modal minimum (KPM) yang memenuhi syarat (eligible capital) bagi Bank Pembangunan Daerah, manfaat obligasi untuk meningkatkan likuiditas serta kredibilitas dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Kesimpulan dari penelitian ialah dalam proses penerbitan obligasi di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat mempunyai beberapa tahapan yaitu tahap persiapan internal dan penetausahaan hasil dana emisi obligasi. Bank membutuhkan dana sehingga bank menghubungi sekuritas, Sekuritas meminta bank untuk membentuk tim panitia, kemudian keluarlah prospektus, Kemudian di undang ke Jakarta untuk menyampaikan berapa rencana akan diterbitkan obligasi oleh bank, melihat kupon dan dana yang dibutuhkan Sehingga dilakukanlah penawaran umum di Jakarta dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.. Permasalahan yang dihadapi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat lebih bersifat teknis dan pertimbangan hal ini berhubungan dengan kelengkapan dokumen obligasi.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada 17 Januari 2017.

Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Dr. H. Busya Azheri, S.H., M.H.	Hj. Zahara, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara : **Prof. Dr. H. Yaswirman, MA.**

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas :	Nama:	Tanda Tangan:

